

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data, penelitian menunjukkan bahwa loyalitas karyawan di Klinik Pratama Sehat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu lingkungan kerja yang nyaman, apresiasi dan penghargaan yang sesuai, kesempatan berkembang, keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi, serta rasa dihargai dan dipercaya. Faktor-faktor utama yang ditemukan melalui wawancara dengan informan yang bekerja di klinik ini antara lain :

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Karyawan di Klinik Pratama Sehat

- a. Lingkungan Kerja yang Mendukung dan Nyaman

Lingkungan kerja yang positif menciptakan suasana yang kondusif bagi karyawan untuk bekerja dengan nyaman. Karyawan merasa bahwa hubungan baik antar rekan kerja serta suasana kerja yang harmonis memberikan dampak signifikan terhadap loyalitas mereka. Adanya dukungan dari rekan kerja dan manajemen membuat karyawan lebih betah dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik bagi klinik.

- b. Apresiasi dan Penghargaan yang Sesuai

Penghargaan yang diberikan kepada karyawan, baik dalam bentuk insentif finansial seperti bonus dan kenaikan gaji maupun penghargaan non-materi seperti pengakuan dari atasan, memiliki peran penting dalam meningkatkan

loyalitas. Karyawan yang merasa dihargai atas kinerja dan kontribusinya akan memiliki komitmen yang lebih kuat terhadap organisasi.

c. Kesempatan Berkembang dan Peluang Karir

Karyawan menginginkan adanya kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan jenjang karir mereka. Kesempatan pelatihan, pengembangan kompetensi, serta peluang promosi yang lebih jelas akan meningkatkan loyalitas karyawan terhadap klinik. Mereka merasa lebih termotivasi untuk tetap bekerja ketika ada prospek pengembangan karir yang menjanjikan.

d. Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi

Keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi menjadi aspek penting dalam mempertahankan loyalitas karyawan. Fleksibilitas dalam jadwal kerja memungkinkan karyawan untuk memiliki waktu yang cukup bagi keluarga dan kehidupan pribadi mereka. Klinik yang memberikan perhatian terhadap keseimbangan ini dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan.

e. Rasa Dihargai dan Dipercaya

Karyawan merasa lebih loyal terhadap organisasi ketika mereka diberi kepercayaan dan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan mereka. Rasa dihargai yang didapat dari pimpinan dan rekan kerja menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan kolaboratif. Karyawan yang merasa dihargai akan lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik dan mempertahankan komitmennya terhadap organisasi.

2. Dampak Faktor-Faktor Tersebut terhadap Loyalitas Karyawan di Klinik Pratama Sehat:

a. Meningkatkan Kepuasan dan Motivasi

Penelitian menunjukkan bahwa karyawan yang mendapatkan kompensasi yang adil dan lingkungan kerja yang baik lebih termotivasi untuk bekerja dengan maksimal.

b. Menjaga Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi

Penelitian membuktikan bahwa fleksibilitas dalam sistem kerja membantu karyawan menghindari kelelahan kerja, sehingga mereka tetap produktif dan mempertahankan loyalitas terhadap klinik pratama sehat.

c. Mengurangi Penurunan Karyawan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung ini mencegah karyawan untuk mencari pekerjaan di tempat lain dan meningkatkan loyalitas mereka terhadap Klinik Pratama Sehat dalam jangka panjang.

d. Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada Pasien

Penelitian juga menemukan bahwa karyawan yang loyal dan puas dengan pekerjaannya cenderung memberikan pelayanan yang lebih baik, sehingga berdampak positif bagi perkembangan Klinik Pratama Sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Klinik Pratama Lepas Sehat

1. Meningkatkan Suasana Kerja

Klinik Pratama Sehat disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan suasana kerja yang nyaman dan kondusif. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan fasilitas kerja, menyediakan ruang yang nyaman untuk beristirahat, dan menciptakan atmosfer yang mendukung kreativitas serta kolaborasi antar karyawan.

2. Peningkatan Dukungan Manajerial

Manajemen perlu lebih aktif memberikan dukungan kepada karyawan, baik dalam hal pengarahan maupun dalam pengembangan karir. Program pelatihan dan pengembangan yang lebih terstruktur dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi karyawan, sehingga mereka merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk lebih loyal pada organisasi.

3. Meningkatkan Komunikasi Internal

Disarankan agar komunikasi antara manajemen dan karyawan lebih sering dan terbuka. Manajemen perlu memberikan ruang bagi karyawan untuk memberikan feedback dan pendapat mengenai kebijakan atau perubahan yang ada. Hal ini dapat menciptakan rasa keterlibatan dan meningkatkan kepercayaan antara karyawan dan atasan.

4. Menambah Sistem Penghargaan dan Pengakuan

Untuk menjaga loyalitas karyawan, Klinik Pratama Sehat perlu meningkatkan sistem penghargaan yang adil dan transparan. Penghargaan atas prestasi karyawan, baik dalam bentuk material maupun non-material, dapat meningkatkan rasa bangga dan komitmen karyawan terhadap organisasi.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan klinik lain atau institusi kesehatan lainnya agar hasilnya dapat lebih digeneralisasi. Penelitian kuantitatif juga dapat dilakukan untuk mengukur hubungan statistik antara variabel-variabel yang mempengaruhi loyalitas karyawan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi peran budaya organisasi dalam mempengaruhi loyalitas karyawan di sektor kesehatan.

5.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan Waktu, Tenaga, dan Kemampuan Peneliti

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu pelaksanaan, sumber daya manusia, serta keterampilan yang dimiliki oleh peneliti, yang dapat berdampak pada kedalaman analisis yang dilakukan.

2. Jumlah Informan yang Terbatas

Keterbatasan jumlah informan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variasi perspektif yang diperoleh. Dengan jumlah informan yang relatif sedikit, data

yang dikumpulkan mungkin belum sepenuhnya mencerminkan kondisi yang lebih luas.

